

PENGUNAAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI

Vera Septi Sistiasih

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Vera.sistiasih@ums.ac.id

abstrak: penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri Blangu 3, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 27 anak yang terdiri dari 17 peserta didik putri dan 10 peserta didik putra. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan penelitian hasil belajar passing bawah bolavoli. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli peserta didik dari dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran pada prasiklus belum menerapkan alat bantu untuk membantu peserta didik dalam mempelajari gerakan passing bawah bolavoli peserta didik masih rendah dan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada prasiklus, peserta didik yang tuntas mencapai 29,63%. Pada siklus I, peserta didik yang tuntas mencapai 51,85%, pada siklus II mencapai 85,19% sedangkan target pencapaian yang ditetapkan adalah 75%. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada peserta didik kelas V SD Negeri Blangu 3 tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: alat bantu, passing bawah, bolavoli

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar sampai pada Sekolah Menengah. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik, karena Pendidikan Jasmani dan Kesehatan mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang berperan penting dalam pengembangan individu maupun kelompok dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani,mental serta emosi yang selaras, serasi dan seimbang.

Proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri Blangu 3,Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, terdapat banyak masalah yang mengakibatkan pembelajaran passing bawah bolavoli tidak maksimal. Beberapa masalah yang terjadi diantaranya: peserta didik yang tak mampu melakukan passing bawah melewati net dan merasa takut melakukan pembelajaran karena bola berat dan keras, sehingga hal ini mengakibatkan banyak peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran passing bawah bola voli tidak tersampaikan secara maksimal. Selain itu model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Hal ini berakibat pada tingkat keberhasilan peserta didik dalam

pembelajaran passing bawah bola voli yang tidak maksimal, lebih khususnya di kelas V. dari 27 peserta didik di kelas V hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, selain hal ini juga menyebabkan pada tingkat kelulusan yang sangat rendah, dari 27 peserta didik hanya 29,63% (8 peserta didik) yang nilainya mencapai KKM yaitu 75. Sedangkan 70,37% (19 peserta didik) yang lain nilainya masih di bawah KKM.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba menerapkan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Alat bantu yang akan digunakan adalah bola plastik yang berlapis spon, net dari bambu, tas rajut, bilah dari bahan pralon, hula hoop dan tiang dari lembing bambu. Dengan adanya alat bantu pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar dan hasil belajar peserta didik juga akan meningkat dan dapat memenuhi KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, peserta didik akan merasa lebih aman dan nyaman. Selain itu, peserta didik juga akan merasa lebih senang, bertambah semangat dan juga akan lebih aktif dalam pembelajaran apabila alat bantu yang digunakan memadai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar passing bawah bolavoli. Peneliti mengajukan solusi untuk menggunakan alat bantu pembelajaran. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Psikomotor peserta didik : dengan mempraktekkan passung bawah bolavoli kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Kognitif peserta didik : dengan jawaban peserta didik atas pertanyaan yang diberikan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Afektif peserta didik : dengan mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran permainan bola kasti berlangsung, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Hasil belajar gerak passing bawah bolavoli: dengan menjumlahkan nilai dari ketiga ranah, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan proses Penelitian Tindakan Kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan. Hasil kegiatan survei awal tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Deskripsi Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Kondisi Awal

Rentang Nilai	Keterangan		Jumlah Peserta Didik	
<95	Sangat Baik	Tuntas	0	0 %
85 - 94,99	Baik	Tuntas	0	0 %
75 - 84,99	Cukup	Tuntas	8	29,63 %
65 - 74,99	Kurang	Belum Tuntas	16	59,26%
<65	Kurang Sekali	Belum Tuntas	3	11,11%
JUMLAH			27	100%

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi di kondisi awal, hasil praktik peserta didik dapat diidentifikasi :

- Hasil belajar peserta didik dalam passing bawah bola voli kondisi awal dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat 29,63% peserta didik yang masuk dalam kriteria Cukup dan 59,26% masuk dalam kriteria Kurang serta 11,11% masuk dalam kriteria Kurang Sekali.
- Dalam hal ini sejumlah 8 peserta didik telah masuk dalam kriteria Tuntas dan sedangkan 19 peserta didik Tidak Tuntas.

2. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Berdasarkan hasil belajar passing bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Blangu 3 Kecamatan Gesi tahun pelajaran 2017/2018. Pembelajaran passing bawah bola voli pada siklus I tersebut dilakukan selama tiga kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- Deskripsi Data Tindakan Siklus I

Selama Pelaksanaan Tindakan I maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari : tes unjuk kerja kemampuan gerakan-gerakan passing bawah bola voli, pengamatan sikap/aktivitas peserta didik (afektif), pemahaman konsep gerak serta tes tertulis (kognitif) peserta didik kelas V SD Negeri Blangu 3 Kecamatan Gesi tahun pelajaran 2017/2018. Kondisi hasil belajar passing bawah bola voli setelah diberikan Tindakan I pembelajaran menggunakan alat bantu pembelajaran penerapan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Deskripsi Hasil Belajar Passing Bawah bolavoli Siklus I

Rentang Nilai			Jumlah Peserta Didik	
>95	Sangat Baik	Tuntas	0	0,00%
85 - 94,99	Baik	Tuntas	1	3,70%
75 - 84,99	Cukup	Tuntas	13	48,15%
65 - 74,99	Kurang	Belum Tuntas	13	48,15%
<65	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0,00%
JUMLAH			27	100%

- Deskripsi Data Tindakan Siklus II

Selama pelaksanaan Tindakan II maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari : tes unjuk kerja kemampuan gerakan-gerakan passing bawah bola voli (psikomotor), pengamatan sikap/aktivitas peserta didik (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif) sesuai yang tercantum dalam RPP peserta didik SD Negeri Blangu 3 Kecamatan Gesi tahun pelajaran 2017/2018. Kondisi hasil belajar passing bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Blangu 3 Kecamatan Gesi setelah diberikan Tindakan II pembelajaran menggunakan alat bantu pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Deskripsi Hasil Belajar Passing Bawah bolavoli Siklus II

Rentang Nilai			Jumlah Peserta Didik	
>95	Sangat Baik	Tuntas	0	0 %
85 - 94,99	Baik	Tuntas	10	37,04%
75 - 84,99	Cukup	Tuntas	13	48,15%
65 - 74,99	Kurang	Belum Tuntas	4	14,81%
<65	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0%
JUMLAH			27	100%

- Rekapitulasi Hasil Tindakan Antar Siklus

Rekapitulasi hasil belajar passing bawah bolavoli kelas V SD Negeri Blangu 3, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018 pada akhir siklus I dan akhir siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut :

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Sebelum dan Setelah Diberikan Tindakan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran

Kriteria	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas	8	29,63%	14	51,85%	23	85,19%
Belum	19	70,37%	13	48,15%	4	14,81%

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas V SD Negeri Blangu 3, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan bahwa :

Pembelajaran menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada peserta kelas V SD Negeri Blangu 3, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari hasil tes unjuk kerja dari pembelajaran awal, dari 27 peserta didik yang pada awalnya mendapatkan ketuntasan 8 peserta didik 29,63% dan belum tuntas 19 peserta didik 70,37%. Pada siklus I, hasil belajar passing bawah bola voli yang sudah mencapai ketuntasan belajar 51,85% atau sebanyak 14 peserta didik. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik passing bawah bola voli yang sudah mencapai ketuntasan belajar 85,19% atau sebanyak 23 peserta didik, sedangkan target capaian yang ditetapkan adalah 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Agus Kristiyanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Surakarta: UNS Press

- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Andayani Becti, Rusdiyanto, Primiatiningsih. 2013. Permainan bola voli. (konsep, teknik, strategi dan modifikasi). Surabaya: Graha Pustaka Media Utama
- Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta. Azhar Arsyad. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Endang Komara. 2014. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung:PT. Refika Aditama
- Hujair & Sanaky. (2011). Media Pembelajaran. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara
- Munafisah. (2009). Bermain Bola Voli. Demak : CV. Aneka Ilmu
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta : Era PustakaUtama
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rakhmat Margajaya. 2008. Bola Voli. 2008: Ganeca Exact
- Sri Anitah. 2009. Teknologi Pembelajaran. Surakarta : Yuma Pustaka
- Sunardi & Deddy Whinata Kardiyanto. (2013). Bola Voli. Surakarta : UNS Press Solo